

27 Juli 2010

Financial Results 1H10 and Updates

## Press Release

### 1H10 Penjualan Sorini Rp 856,7 miliar didorong Penjualan Dalam Negeri Marjin terpengaruh oleh harga bahan baku yang tinggi dan penguatan Rupiah

- o Penjualan Rp 856,7 miliar – lebih tinggi 15,7% YoY
- o Total Volume Penjualan 172.000MT menunjukkan pertumbuhan di semua segment produk
- o Fokus di pasar Indonesia: Penjualan Domestik naik 41,6% YoY menjadi Rp 484 miliar
- o Marjin Kotor 19,7% akibat kenaikan harga bahan baku dan penguatan nilai tukar Rupiah
- o Net Profit Rp 45,1 miliar

PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. (Kode Saham: SOBI), tercatat di Bursa Saham Indonesia, produsen utama Sorbitol, Starch dan Starch Sweeteners, melaporkan 15,7% kenaikan Penjualan 1H10 menjadi Rp 856,7 miliar dibandingkan dengan Rp 740,5 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Usaha perusahaan terus bertumbuh dengan Total Volume Penjualan naik 23,4% YoY. Fokus kami di pasar Indonesia telah terbukti sebagai strategi yang akurat dengan 1H10 Penjualan Domestik Rp 484 miliar atau naik 41,6% YoY.

1H10 Net Profit Sorini mencapai Rp 45,1 miliar, lebih rendah dari Rp 83,5 miliar pada periode sama tahun 2009.

#### Rangkuman Laba Rugi

(in Rp bn)	1H10	1H09	YoY
<b>Sales</b>	<b>856.7</b>	<b>740.5</b>	<b>15.7%</b>
Cost of sales	(687.6)	(499.9)	37.6%
<b>Gross profit</b>	<b>169.1</b>	<b>240.6</b>	<b>-29.7%</b>
Operating expenses	(95.2)	(96.2)	-1.0%
<b>Operating profit</b>	<b>73.8</b>	<b>144.4</b>	<b>-48.9%</b>
Other income (expenses)	0.1	(9.7)	-100.7%
<b>Income before tax</b>	<b>73.9</b>	<b>134.7</b>	<b>-45.2%</b>
Tax expenses	(17.0)	(38.7)	-56.0%
Minority interest	(11.8)	(12.5)	-5.8%
<b>Net profit</b>	<b>45.1</b>	<b>83.5</b>	<b>-46.0%</b>
Gross margin	19.7%	32.5%	
Operating margin	8.6%	19.5%	
Net profit margin	5.3%	11.3%	

#### Fokus Pasar Domestik Untuk Produk Starch dan Starch Sweeteners :

Penjualan Domestik tumbuh 41,6% YoY menjadi Rp 484 miliar pada 1H10 dibandingkan Rp 342 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini dikarenakan penetrasi yang lebih tinggi dari produk Starch dan Starch Sweetener di pasar domestic sejalan dengan permintaan yang kuat dari segmen consumer product.

#### Rangkuman Penjabaran Penjualan

	bilion Rupiah			milion USD		
	1H10	1H09	YoY	1H10	1H09	YoY
<b>Sales</b>	<b>857</b>	<b>741</b>	<b>15.7%</b>	<b>93</b>	<b>67</b>	<b>39.4%</b>
	Rupiah / kg			USD / MT		
	1H10	1H09	YoY	1H10	1H09	YoY
<b>Avg. Selling Price</b>	<b>4,980</b>	<b>5,310</b>	<b>-6.2%</b>	<b>542</b>	<b>479</b>	<b>13.0%</b>
USD/Rp exchange rate	1H10	1H09	YoY			
	Closing period	9,083	10,225	-11.2%		
Average period	9,189	11,075	-17.0%			
Sales Volume ('000MT)	1H10	1H09	YoY			
	Sorbitol	89	83	7.5%		
Sweeteners	31	25	22.9%			
Starch	52	31	65.4%			
<b>Total</b>	<b>172</b>	<b>139</b>	<b>23.4%</b>			

Sales by region	bilion Rupiah			million USD		
	1H10	1H09	YoY	1H10	1H09	
Domestic	484	342	41.6%	53	31	70.7%
Export	373	399	-6.5%	41	36	12.7%
<b>Total</b>	<b>857</b>	<b>741</b>	<b>15.7%</b>	<b>93</b>	<b>67</b>	<b>39.4%</b>

  

Portion	1H10	1H09
Domestic	56.5%	46.2%
Export	43.5%	53.8%

### Penguatan Rupiah Terhadap USD Menekan Ekspor (Penguatan 17,0%) :

Nilai tukar Rupiah terus menguat terhadap mata uang asing termasuk USD pada 1Q10. Rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap USD pada 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp 9.189 sedangkan pada 30 Juni 2009 nilai tukarnya mencapai Rp 11.075, penguatan sebesar 17,0%.

Porsi yang signifikan dari Penjualan Sorini menggunakan nilai tukar USD, Penjualan Export ditampilkan dalam Rupiah menunjukkan nilai yang lebih rendah pada 1H10 dibandingkan periode yang sama tahun lalu, walau pun sebenarnya naik 12,7% dalam USD. Secara total, Penjualan dalam nilai Rupiah memperlihatkan kenaikan hanya 15,7% dibandingkan kenaikan 39,4% bila dilaporkan menggunakan nilai tukar USD. Hal ini juga telah mempengaruhi marjin keuntungan 1H10.

### Kenaikan Harga Bahan Baku Mempengaruhi Marjin Kotor :

Ketersediaan singkong yang tidak memadai di Indonesia dan Thailand mengakibatkan kenaikan signifikan harga Tapioca Starch yang merupakan bahan baku produksi Starch Sweetener. Saat ini, Sorini merespon kondisi yang ada dengan melakukan usaha-usaha mencakup fleksibilitas tipe bahan baku dan strategi pengadaan untuk mengelola biaya produksi. Bersamaan dengan Sorini mempertahankan kecukupan bahan baku dan keseimbangan persediaan untuk memasok kebutuhan konsumen, kenaikan harga bahan baku yang signifikan telah mempengaruhi biaya produksi menyebabkan Laba Kotor turun menjadi 19,7% pada 1H10.

### Peningkatan Aset untuk Mendukung Pertumbuhan Penjualan

Untuk mendukung peningkatan Penjualan dan produksi, Sorini telah meningkatkan kapasitas produksi Starch Sweeteners dan mengakuisisi tiga pabrik Starch pada 4Q10. Lebih lanjut kami juga memperbaiki kualitas serta mengoptimalkan produksi dari fasilitas-fasilitas tersebut. Hal ini telah meningkatkan Aktiva Tetap 1H10 menjadi Rp 656,0 miliar dari hanya Rp 446,0 miliar tahun lalu. Penjualan Usaha dan Persediaan juga tumbuh 62,2% dan 44,0% sejalan dengan peningkatan Penjualan dan biaya produksi (dampak nilai) pada 1H10. Oleh karenanya kami mengelola Net Gearing Ratio pada tingkat 73,8%.

### Rangkuman Neraca

(in Rp bn)	1H10	1H09	YoY
Cash and cash equivalent	128.3	80.2	60.1%
Trade receivables	221.5	136.5	62.2%
Inventories	323.8	224.8	44.0%
Fixed assets	656.0	446.0	47.1%
Other assets	170.0	61.2	177.6%
<b>Total assets</b>	<b>1,499.6</b>	<b>948.8</b>	<b>58.1%</b>
Debts	626.1	157.6	297.3%
Trade payables	46.5	41.0	13.4%
Other liabilities	98.5	104.7	-5.9%
<b>Total liabilities</b>	<b>771.0</b>	<b>303.2</b>	<b>154.3%</b>
Minority interest	54.2	49.1	10.3%
Capital	101.3	92.5	9.5%
Share option	1.3	1.0	30.3%
Retain earnings	571.8	502.9	13.7%
<b>Total Equity</b>	<b>674.4</b>	<b>596.4</b>	<b>13.1%</b>
Inventory days TO (annualized)	69.0	55.4	24.5%
Receiv. days TO (annualized)	47.2	33.6	40.2%
Payables days TO (annualized)	12.3	15.0	-17.6%
Net gearing	73.8%	13.0%	

**Pandangan Untuk Kuartal-Kuartal Kedepan :**

- Dengan seksama menganalisa pembelian bahan baku dan strategi harga jual.
- Melaksanakan studi dan pengujian terhadap beberapa jenis Starch untuk mengurangi biaya bahan baku keseluruhan.
- Restrukturisasi dan peningkatan efisiensi dari pabrik Starch yang baru diakuisisi.
- Meningkatkan Penjualan Starch Sweetener dari kapasitas yang baru selesai akhir tahun lalu.
- Fokus di pasar domestik untuk meningkatkan volume penjualan.

**Haryanto Adikoesoemo***President Director*

Untuk informasi lebih lanjut harap menghubungi:

**PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.****Hadi Susilo**

Investor Relations Manager

e-mail : [hadi.susilo@sorini.co.id](mailto:hadi.susilo@sorini.co.id)

ph : +6221.5311.155

cell : +62816.13011.55

**V Suresh**

Director - AKR Corporindo Tbk.

e-mail : [suresh.vembu@akr.co.id](mailto:suresh.vembu@akr.co.id)

ph : +6221.531.1177

**Jakarta Office**

Wisma AKR Lt.3

Jl.Panjang No.5, Kebon Jeruk

Jakarta 11530, Indonesia

ph : +6221.531.1155

fax : +6221.531.1025

website : [www.sorini.co.id](http://www.sorini.co.id)

*This communication is solely for the addressee(s) and may contain confidential or privileged information. This publication does not have regard to specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific person or entity who may receive this report. Accordingly, neither we nor any of our affiliates nor persons related to us accept any liability whatsoever for any direct, indirect or consequential losses or damages that may arise from the use of information or opinions in this publication. Many factors, including those discussed more fully elsewhere in this release and in PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk Or its affiliates' filings with the respective regulatory authorities particularly their quarterly financial statements, annual reports, corporate presentations as well as others, could cause results to differ materially from those stated. Opinions expressed may be subject to change without notice. Please contact us if you do not wish to receive these communications in the future.*